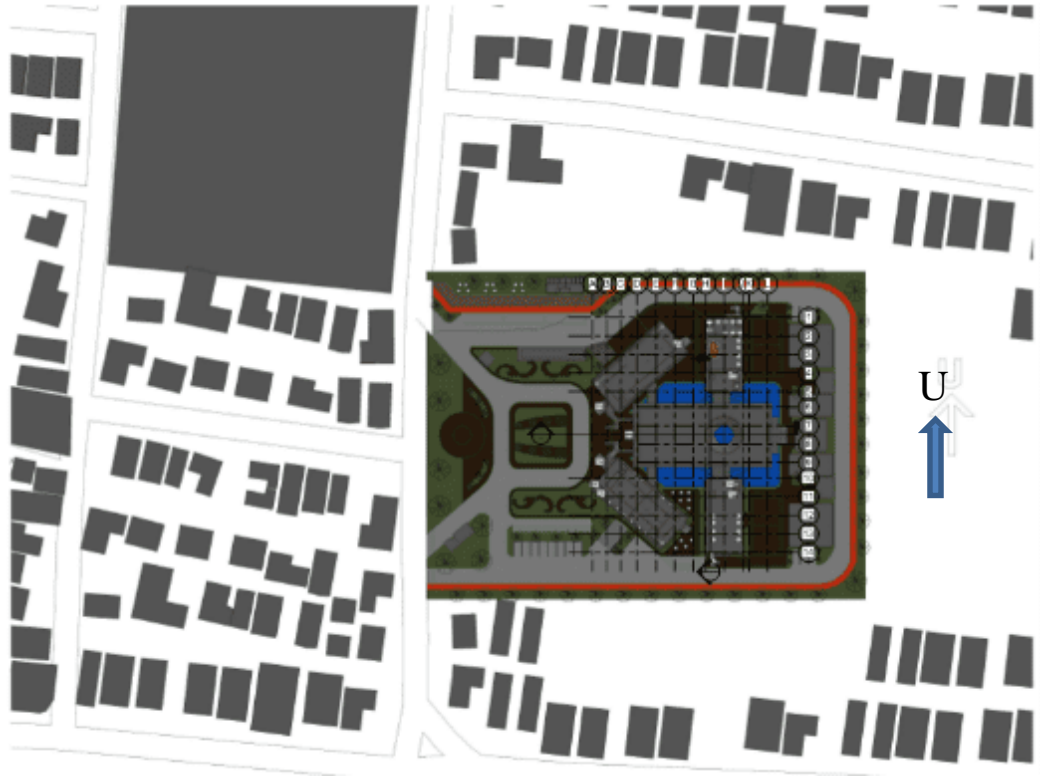


BAB VI

HASIL RANCANGAN

6.1 Blokplan



Gambar 6.1 Blok Plan

Sumber: Pribadi

Lokasi site Museum Talaga Manggung memiliki batasan-batasan sebagai berikut.

- Di arah barat yaitu area pertokoan, Pasar Talaga, Alun-Alun, dan permukiman
- Di arah utara yaitu area pertokoan, Puskesmas, dan permukiman
- Di arah timur yaitu area hijau dan permukiman
- Di arah selatan yaitu area pertokoan dan permukiman

6.2 Siteplan



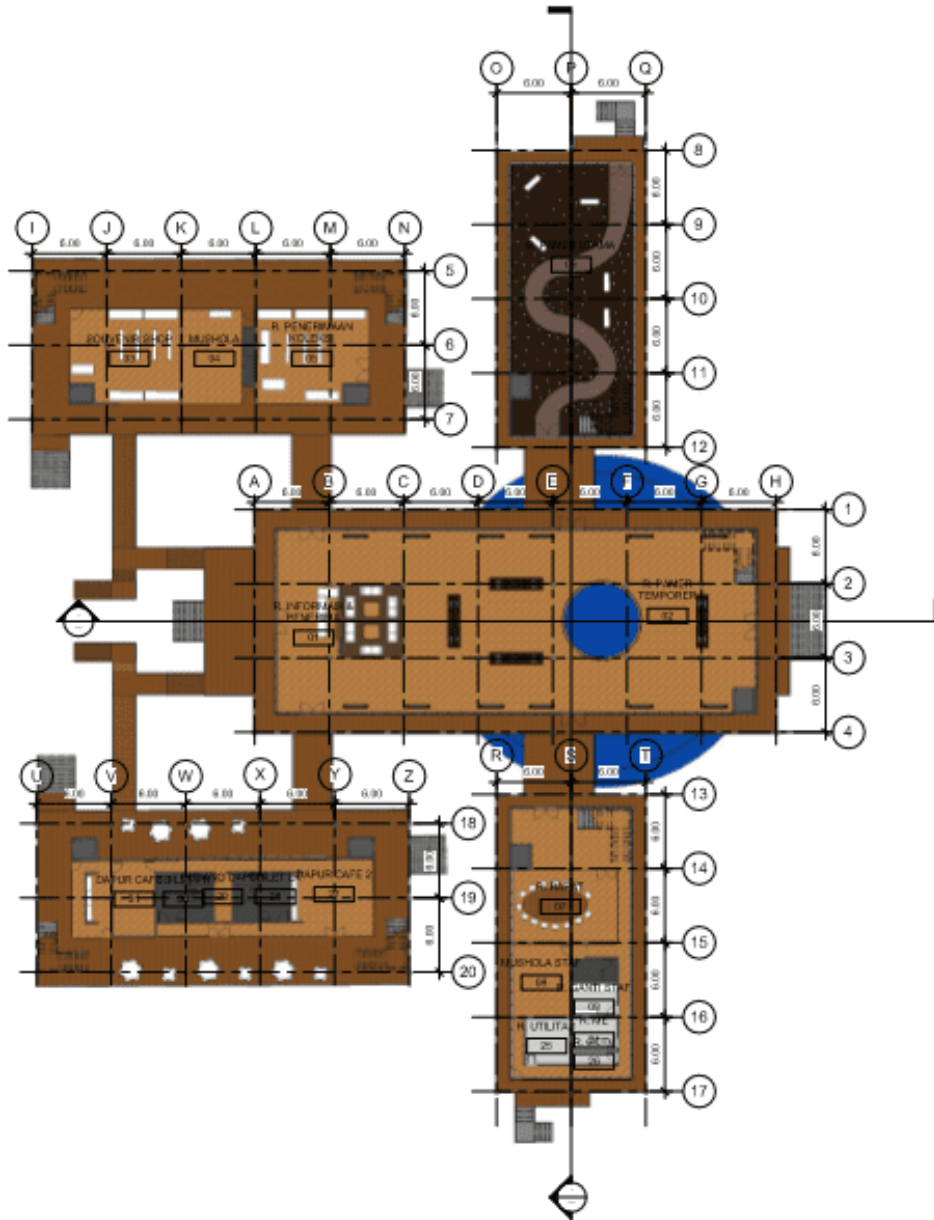
Gambar 6.2 Site Plan

Sumber: Pribadi

Pengolahan site dibuat berdasarkan kebutuhan untuk memwadhahi berbagai aktivitas-aktivitas masyarakat Majalengka, khususnya masyarakat Talaga. Pendekatan placemaking menciptakan site memiliki banyak ruang publik. Menurut Susanti dan Natalia (2018), aktivitas masyarakat masa kini yaitu lebih menyukai aktivitas kontemplatif, yaitu aktivitas yang dapat menghilangkan kejenuhan. Oleh karena itu, penerapan alur sirkulasi untuk pejalan kaki, kendaraan, dan ruang publik disesuaikan dengan kenyamanan untuk mendukung tempat yang berkualitas. Natalia (2017) juga mengungkapkan bahwa desain elemen hardscape seperti melalui penataan meja, kursi, dan area tempat duduk sangat berdampak terhadap pencapaian kualitas lingkungan.

6.3 Denah

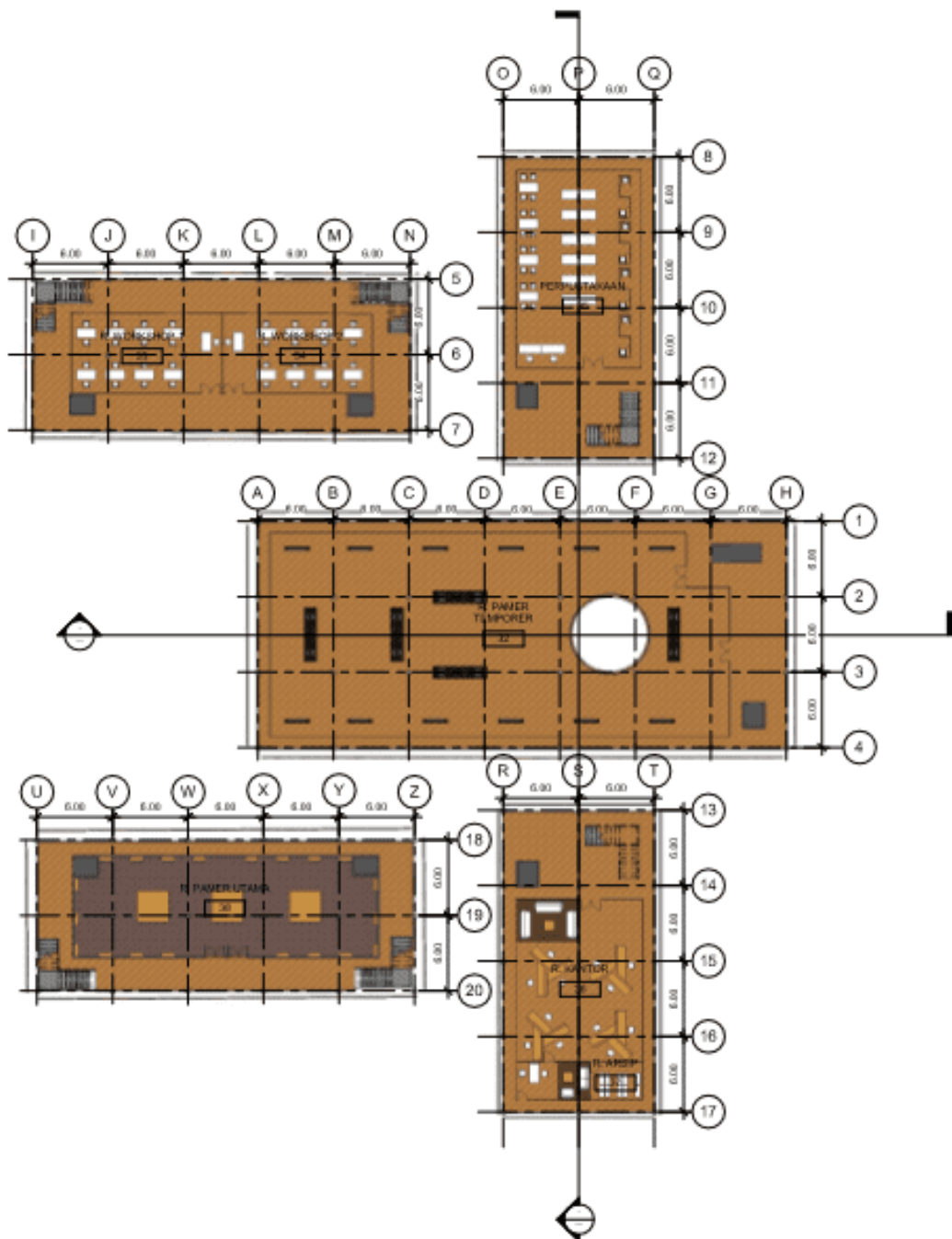
6.3.1 Denah Lantai 1



Gambar 6.3 Denah Lantai 1

Sumber: Pribadi

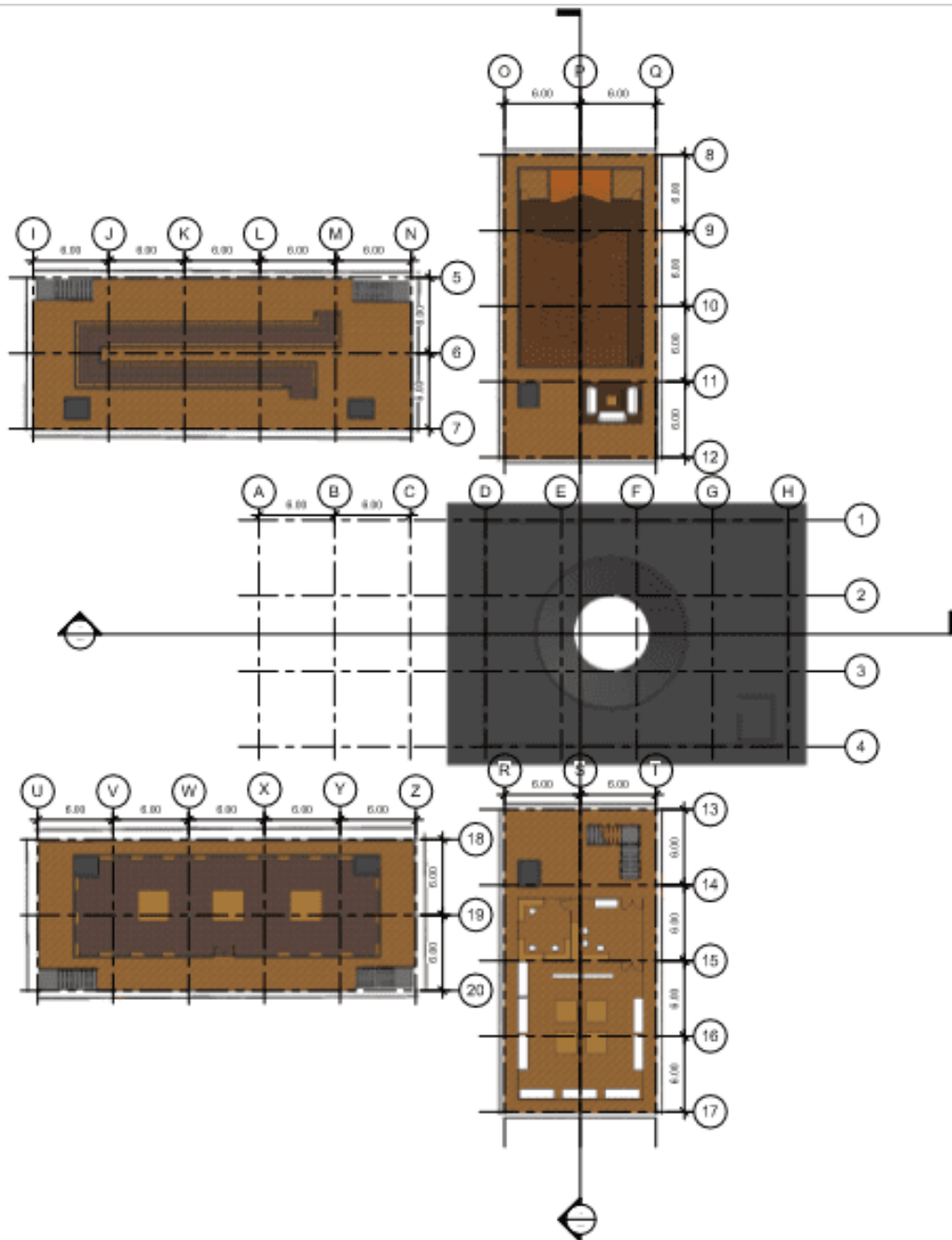
6.3.2 Denah Lantai 2



Gambar 6.4 Denah Lantai 2

Sumber: Pribadi

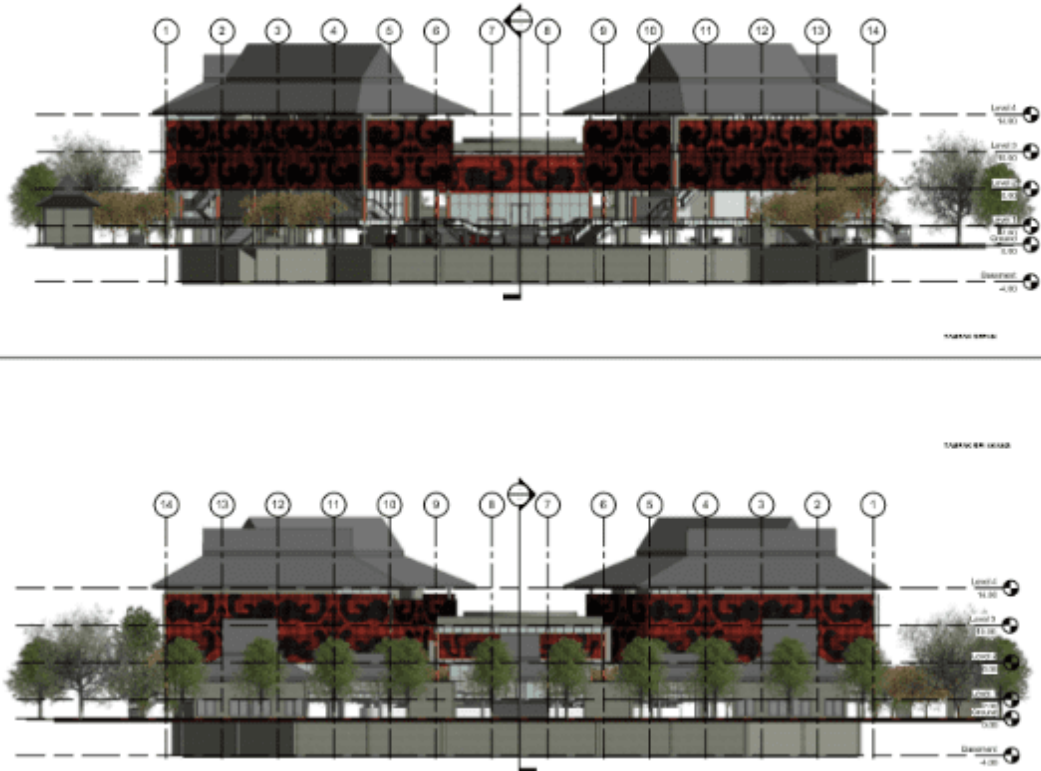
6.3.3 Denah Lantai 3



Gambar 6.5 Denah Lantai 3

Sumber: Pribadi

6.4 Tampak Bangunan

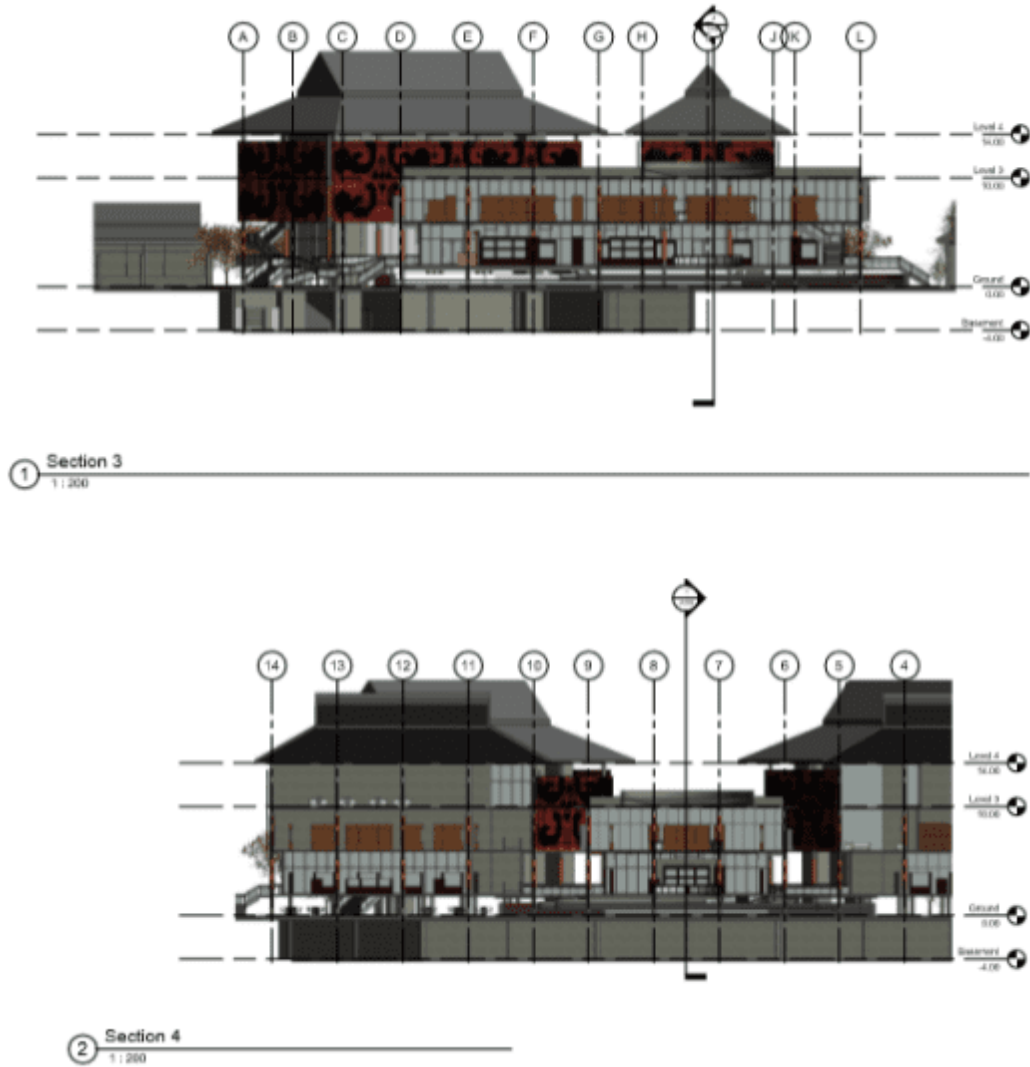


Gambar 6.6 Tampak Bangunan

Sumber: Pribadi

Fasad pada tampilan Museum Talaga Manggung ini yaitu menerapkan bentuk Batik Simbar Kencana. Fasad ini bukan hanya berfungsi sebagai fungsi estetik saja, melainkan seperti yang disampaikan Aditya dan Martana (2020) bahwa fasad juga berfungsi untuk menyampaikan keadaan budaya dan memberikan kriteria tatanan dalam hal ini yaitu budaya Kabupaten Majalengka.

6.5 Potongan Bangunan

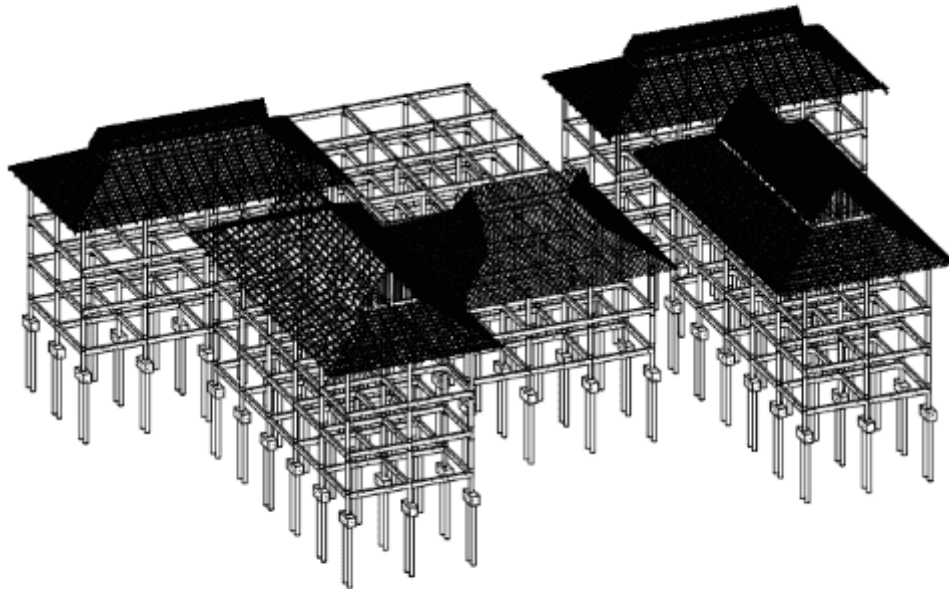


Gambar 6.7 Potongan Bangunan

Sumber: Pribadi

6.6 Struktur Bangunan

Jenis pondasi yang digunakan yaitu pondasi cap pile, dan sistem struktur atap menggunakan atap joglo dengan konstruksi kayu.



Gambar 6.8 Sistem Struktur

Sumber: Pribadi

6.7 Suasana Interior

- Main Entrance



Gambar 6.9 Main Entrance

Sumber: Pribadi

- Ruang Penerima dan Ruang Tamu



Gambar 6.10 Ruang Penerima dan Ruang Tamu

Sumber: Pribadi

- Ruang Rapat



Gambar 6.11 Ruang Rapat

Sumber: Pribadi

- Ruang Kantor/Kerja



Gambar 6.12 Ruang Kantor/Kerja

Sumber: Pribadi

- Ruang Souvenir



Gambar 6.13 Ruang Souvenir

Sumber: Pribadi

- Ruang Penyimpanan Koleksi



Gambar 6.14 Ruang Penyimpanan Koleksi

Sumber: Pribadi

- Ruang Workshop



Gambar 6.15 Ruang Workshop

Sumber: Pribadi

- Ruang Perpustakaan



Gambar 6.16 Ruang Perpustakaan

Sumber: Pribadi

- Ruang Teater

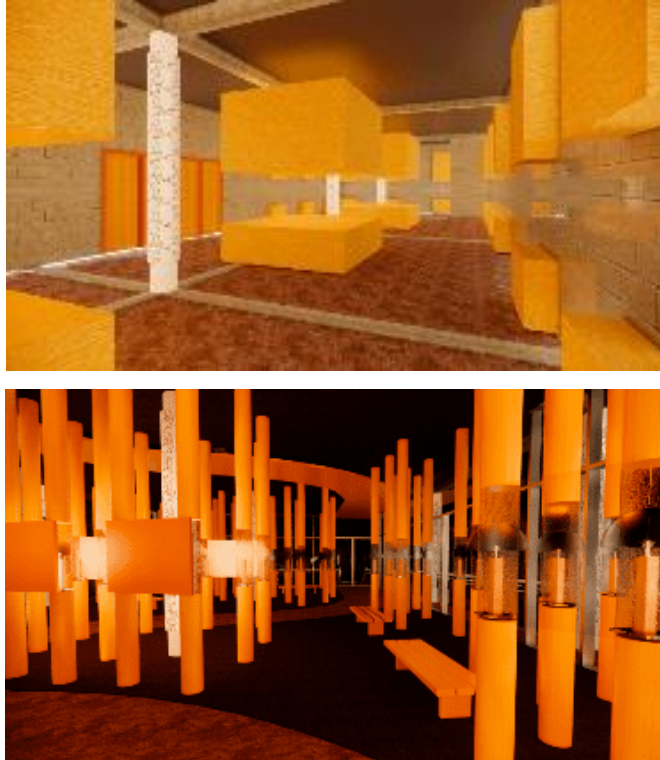


Gambar 6.17 Ruang Teater

Sumber: Pribadi

- Ruang Pamer





Gambar 6.18 Ruang Pamer

Sumber: Pribadi

6.8 Suasana Eksterior

- Area Plaza Bagian Depan





Gambar 6.19 Area Plaza Bagian Depan

Sumber: Pribadi

- Area Plaza Bagian Belakang



Gambar 6.20 Area Plaza Bagian Belakang

Sumber: Pribadi

- Area Parkir Pengunjung



Gambar 6.21 Area Parkir Pengunjung

Sumber: Pribadi

- Area Transisi Antar Massa





Gambar 6.22 Area Transisi Antar Massa

Sumber: Pribadi

- Perspektif



Gambar 6.23 Perspektif

Sumber: Pribadi